



The Importance of Reading and Writing Literacy in Holistic Curriculum Development in Elementary Schools

Ni Luh Putu Risna Cahyani^{1*}, Ni Ketut Trianti Dewi², Ni Ketut Yunita Suarini³,
Ni Kadek Putri Ayu Dwiadiningsih⁴, Ni Luh Gede Witri Apriliani⁵, Basilius
Redan Werang⁶

Universitas Pendidikan Ganesha

Corresponding Author: Ni Luh Putu Risna Cahyani risnacahyani123@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Reading and Writing Literacy, Library Empowerment, Digital Transformation

Received : 22, April

Revised : 24, Mei

Accepted: 26, Juni

©2024 Cahyani, Dewi, Suarini, Dwiadiningsih, Apriliani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This research uses a qualitative descriptive approach to understand the condition of students' reading and writing literacy at SD Negeri 3 Kalianget and the impact of the interventions carried out. Reading and writing literacy is becoming increasingly vital in the era of globalization and digitalization. This research evaluates the effectiveness of interventions at SD Negeri 3 Kalianget to improve student literacy. By empowering libraries and open spaces, this effort aims to increase students' interest in reading, literacy skills and learning behavior. Data from observations, interviews and documentation were analyzed qualitatively. Challenges such as resources and teacher training were also identified. It is hoped that consistent support and implementation will improve students' literacy holistically, preparing them for a complex future.

Pentingnya Literasi Baca dan Tulis dalam Pengembangan Kurikulum Holistik di Sekolah Dasar

Ni Luh Putu Risna Cahyani^{1*}, Ni Ketut Trianti Dewi², Ni Ketut Yunita Suarini³, Ni Kadek Putri Ayu Dwiadiningsih⁴, Ni Luh Gede Witri Apriliani⁵, Basilius Redan Werang⁶

Corresponding Author: Ni Luh Putu Risna Cahyani risnacahyani123@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Literasi baca dan tulis, pemberdayaan perpustakaan, transformasi digital

Received : 22, April

Revised : 24, Mei

Accepted: 26, Juni

©2024 Cahyani, Dewi, Suarini, Dwidiningsih, Apriliani: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami kondisi literasi baca dan tulis siswa di SD Negeri 3 Kalianget serta dampak dari intervensi yang dilakukan. Literasi baca dan tulis menjadi semakin vital di era globalisasi dan digitalisasi. Penelitian ini mengevaluasi efektivitas intervensi di SD Negeri 3 Kalianget untuk meningkatkan literasi siswa. Melalui pemberdayaan perpustakaan dan ruang terbuka, upaya ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca, keterampilan literasi, dan perilaku belajar siswa. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kualitatif. Tantangan seperti sumber daya dan pelatihan guru juga diidentifikasi. Dukungan dan implementasi yang konsisten diharapkan akan meningkatkan literasi siswa secara holistik, mempersiapkan mereka untuk masa depan yang kompleks.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan transformasi digital yang terus berkembang, pendidikan memainkan peran kunci dalam mempersiapkan generasi masa depan untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada (Khalisatun Husna et al., 2023). Dengan kemajuan teknologi dan akses yang semakin luas terhadap informasi, kebutuhan akan literasi baca dan tulis tidak pernah begitu penting seperti sekarang. Dalam konteks ini, literasi baca dan tulis bukan hanya menjadi keterampilan dasar, tetapi juga menjadi kunci untuk membuka pintu kesempatan dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam konteks akademis, karier, maupun kehidupan sosial (Mantau & Talango, 2023). Di tingkat pendidikan dasar, di mana fondasi pembelajaran dan pemahaman dibangun, penting untuk memahami bahwa literasi baca dan tulis tidak hanya tentang kemampuan teknis membaca dan menulis, tetapi juga tentang membentuk individu yang mampu berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berkomunikasi secara efektif. Kurikulum holistik yang komprehensif harus mampu memadukan pengembangan keterampilan literasi dengan penguatan nilai-nilai karakter, keterampilan abad ke-21, serta pemahaman yang mendalam tentang dunia yang terus berubah (Hanipah et al., 2023).

Dalam konteks globalisasi, siswa perlu dilengkapi dengan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan berbagai budaya dan perspektif. Literasi baca dan tulis memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pemahaman ini melalui pembacaan beragam teks dan pengembangan keterampilan menulis yang memungkinkan siswa untuk mengartikulasikan pemikiran mereka dengan jelas dan persuasif. Sementara itu, transformasi digital memperluas cakupan literasi untuk mencakup literasi digital, yaitu kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif dari berbagai platform digital (Kamil et al., 2024). Ini menuntut pendekatan pembelajaran yang inklusif dan adaptif, di mana siswa tidak hanya belajar bagaimana membaca dan menulis di media cetak, tetapi juga bagaimana mengelola dan memilah informasi yang diperoleh dari internet dan media sosial.

Dengan memahami peran vital literasi baca dan tulis dalam membentuk kurikulum holistik yang komprehensif, pendidikan dasar dapat memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan pribadi dan profesional siswa di era global yang terus berubah. Oleh karena itu, integrasi literasi baca dan tulis dalam kurikulum menjadi suatu keharusan untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung secara global.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Negeri 3 Kalianget, siswa masih kurang dalam literasi baca tulis. Hal tersebut terlihat dari keseharian mereka belajar di kelas yang belum optimal dan masih terdapat beberapa siswa di kelas tinggi yang belum lancar membaca dan menulis. Untuk mengatasi tantangan ini, pemberdayaan ruang perpustakaan setelah didesain kembali menjadi solusi efektif. Dengan memberikan sentuhan yang menarik dan menyenangkan pada ruang perpustakaan, siswa dapat lebih termotivasi untuk melakukan kegiatan literasi. Selain itu, pemanfaatan ruang terbuka seperti pondok baca di pagi hari dan saat istirahat juga membantu meningkatkan minat

siswa terhadap literasi. Dengan berpartisipasi dalam kegiatan literasi bersama teman sekelas, siswa dapat merasakan suasana belajar yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga lebih gemar membaca dan menulis. Integrasi inisiatif ini menunjukkan betapa pentingnya pendekatan holistik dalam mengembangkan literasi baca dan tulis di sekolah dasar, yang pada akhirnya membantu siswa menghadapi tantangan era globalisasi dan transformasi digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Pentingnya Literasi Baca dan Tulis di Pendidikan Dasar

Literasi baca dan tulis merupakan keterampilan fundamental yang menjadi dasar bagi pengembangan kemampuan lain dalam pendidikan dasar. Literasi baca melibatkan kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibaca, sementara literasi tulis mencakup kemampuan untuk mengekspresikan ide-ide secara jelas dan efektif melalui tulisan. Menurut National Institute for Literacy (2008), literasi adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang diperlukan untuk berfungsi di masyarakat, mencakup kemampuan membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan berpikir kritis. Literasi baca dan tulis membantu siswa memahami materi yang diajarkan di kelas, memudahkan mereka menangkap konsep-konsep yang disampaikan melalui buku teks dan materi pembelajaran lainnya. Selain itu, kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa untuk menyusun catatan, menjawab pertanyaan ujian, dan menyelesaikan tugas dengan lebih efektif. Literasi juga mengembangkan pemikiran kritis dengan memungkinkan siswa menganalisis dan mengevaluasi informasi, mengidentifikasi argumen, membedakan fakta dari opini, dan mengevaluasi kredibilitas sumber informasi (Wiguna & Sudarti, 2024). Kemampuan menulis yang baik memungkinkan siswa menyusun argumen yang logis, menyajikan bukti yang mendukung, dan menyampaikan pemikiran mereka secara terstruktur. Literasi baca dan tulis sangat penting untuk komunikasi yang efektif, membantu siswa menulis surat, laporan, dan esai, serta memahami instruksi, dokumen, dan literatur.

Penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan literasi yang baik cenderung memiliki prestasi akademik yang lebih tinggi, karena literasi yang kuat memungkinkan mereka menguasai berbagai mata pelajaran dengan lebih baik. Literasi baca dan tulis juga mempersiapkan siswa untuk masa depan, karena keterampilan ini dibutuhkan di hampir semua aspek kehidupan, baik di dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, literasi baca dan tulis adalah keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan dasar, membantu siswa memahami materi pelajaran, mengembangkan pemikiran kritis, berkomunikasi secara efektif, meningkatkan prestasi akademik, dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. Investasi dalam pengembangan literasi baca dan tulis di sekolah dasar sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang mereka butuhkan untuk berhasil di sekolah dan dalam kehidupan mereka.

Dampak Globalisasi dan Transformasi Digital terhadap Literasi

Globalisasi dan transformasi digital telah mengubah cara kita mengakses dan memproses informasi, membuat literasi digital menjadi komponen penting dari literasi baca dan tulis tradisional. Literasi digital, sebagaimana dijelaskan oleh Gilster (1997), mencakup kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi yang diperoleh melalui berbagai platform digital. Ini tidak hanya tentang kemampuan teknis untuk menggunakan perangkat digital, tetapi juga tentang memahami konteks, mengevaluasi kredibilitas sumber, dan menggunakan informasi tersebut secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era digital ini, siswa harus dibekali dengan keterampilan untuk mengevaluasi kredibilitas informasi online. Informasi yang tersebar di internet sangat beragam, dan tidak semuanya dapat dipercaya (Ananda et al., 2023). Siswa perlu belajar bagaimana memeriksa sumber informasi, mengenali tanda-tanda berita palsu, dan membedakan antara informasi yang valid dan yang menyesatkan. Keterampilan ini penting untuk memastikan bahwa mereka dapat membuat keputusan yang berdasarkan informasi yang akurat dan dapat diandalkan.

Selain itu, penggunaan teknologi secara efektif adalah aspek krusial dari literasi digital. Siswa harus mampu menggunakan berbagai alat dan aplikasi digital untuk tujuan pendidikan, komunikasi, dan kolaborasi. Ini termasuk kemampuan untuk menggunakan perangkat lunak pengolah kata, alat presentasi, platform pembelajaran online, dan media sosial dengan cara yang produktif dan aman. Penguasaan teknologi ini tidak hanya meningkatkan efisiensi belajar tetapi juga mempersiapkan siswa untuk tuntutan dunia kerja modern yang sangat bergantung pada teknologi. Adapun adaptasi terhadap perubahan teknologi yang cepat, Eshet-Alkalai (2004) menekankan bahwa literasi digital juga mencakup kemampuan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru. Perkembangan teknologi terjadi dengan sangat cepat, dan alat atau platform yang relevan hari ini mungkin akan tergantikan oleh yang lebih baru besok. Oleh karena itu, siswa harus memiliki keterampilan belajar mandiri dan adaptif, yang memungkinkan mereka untuk mengikuti perkembangan teknologi dan terus meningkatkan keterampilan digital mereka sepanjang hidup. Dengan demikian, literasi digital tidak hanya memperkaya literasi baca dan tulis tradisional, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat digital yang kompleks dan terus berubah. Integrasi literasi digital dalam kurikulum pendidikan dasar menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa siswa memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil di era globalisasi dan transformasi digital.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memahami kondisi literasi baca dan tulis siswa di SD Negeri 3 Kalianget serta dampak dari intervensi yang dilakukan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengeksplorasi fenomena secara mendalam dalam konteks sosial dan pendidikan. Subjek penelitian adalah siswa kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) yang dipilih berdasarkan observasi awal. Selain siswa, guru dan pustakawan sekolah juga menjadi subjek penelitian untuk memberikan perspektif tambahan mengenai literasi dan efektivitas intervensi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan di kelas-kelas tinggi untuk mengamati kegiatan belajar, interaksi, serta penggunaan perpustakaan dan pondok baca. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan siswa, guru, dan pustakawan untuk mendapatkan pandangan mendalam tentang tantangan literasi dan persepsi mereka terhadap intervensi. Dokumentasi berupa kurikulum sekolah, catatan prestasi siswa, dan laporan perpustakaan dikumpulkan sebagai informasi tambahan.

Data dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis tematik. Langkah-langkah meliputi pengumpulan data, pengkodean, identifikasi tema, analisis tema, dan interpretasi data. Semua data diorganisir, dikodekan untuk mengidentifikasi tema utama, kemudian dianalisis untuk memahami maknanya dalam konteks literasi di SD Negeri 3 Kalianget. Untuk validitas dan reliabilitas, diterapkan triangulasi, member checking, dan audit trail. Triangulasi menggunakan berbagai sumber data untuk mengkonfirmasi temuan. Member checking dilakukan dengan mengkonfirmasi hasil wawancara dan interpretasi awal dengan responden. Audit trail memastikan dokumentasi proses penelitian secara rinci untuk memungkinkan peninjauan ulang. Aspek etika penelitian dijaga dengan memastikan kerahasiaan informasi dan anonimitas responden. Izin resmi dari sekolah dan persetujuan dari orang tua siswa diperoleh sebelum pengumpulan data. Semua partisipan diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dan hak untuk menarik diri kapan saja tanpa konsekuensi. Metodologi ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai literasi baca dan tulis di SD Negeri 3 Kalianget serta efektivitas intervensi yang dilakukan.

HASIL PENELITIAN

Kondisi Awal Literasi Baca dan Tulis

Kondisi awal literasi baca dan tulis di SD Negeri 3 Kalianget menunjukkan adanya tantangan yang signifikan. Berdasarkan hasil observasi, banyak siswa, terutama di kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6), menghadapi kesulitan dalam membaca dan menulis. Dalam kegiatan belajar sehari-hari, terlihat bahwa beberapa siswa belum lancar dalam keterampilan membaca dan menulis. Aktivitas di kelas juga tidak optimal, dimana interaksi antara siswa dan guru sering kali terbatas dan kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan literasi. Tantangan ini menciptakan lingkungan belajar yang kurang mendukung untuk pengembangan keterampilan literasi, menghambat kemampuan siswa untuk memahami konten pelajaran, dan menghambat perkembangan pemikiran kritis. Dampaknya dapat dirasakan dalam kurangnya kepercayaan diri siswa dan kurangnya minat mereka dalam kegiatan literasi. Oleh karena itu, kondisi awal

literasi baca dan tulis di SD Negeri 3 Kalianget menyoroti kebutuhan akan intervensi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Pemberdayaan Perpustakaan

Pemberdayaan perpustakaan merupakan salah satu intervensi yang dilakukan untuk meningkatkan literasi baca dan tulis siswa di SD Negeri 3 Kalianget. Langkah pertama yang diambil adalah merancang ulang perpustakaan sekolah. Hal ini meliputi penambahan buku-buku yang menarik dan perubahan desain perpustakaan untuk menciptakan lingkungan yang lebih ramah dan menarik bagi siswa. Penambahan buku-buku menarik bertujuan untuk memperluas pilihan bacaan siswa dan meningkatkan minat mereka dalam membaca. Dengan adanya koleksi buku yang lebih beragam dan relevan dengan minat siswa, diharapkan mereka akan lebih termotivasi untuk menghabiskan waktu di perpustakaan dan melakukan kegiatan literasi. Perubahan desain perpustakaan juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk membaca. Desain yang baru mencakup penambahan area baca yang nyaman, penyediaan ruang untuk berdiskusi dan belajar kelompok, serta peningkatan ketersediaan tempat duduk. Dengan demikian, siswa dapat merasa lebih nyaman dan terinspirasi untuk membaca di perpustakaan. Perubahan ini telah memberikan dampak positif pada perilaku baca siswa.

Observasi menunjukkan peningkatan kunjungan siswa ke perpustakaan dan peningkatan frekuensi peminjaman buku. Siswa juga mulai menunjukkan minat yang lebih besar dalam mengeksplorasi berbagai genre buku. Tanggapan dari guru dan pustakawan terhadap perubahan ini juga positif. Mereka melihat bahwa siswa lebih antusias dalam menggunakan fasilitas perpustakaan dan menunjukkan peningkatan dalam minat membaca. Guru merasa terbantu dengan adanya perubahan ini karena siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca di luar jam pelajaran. Pustakawan juga mencatat peningkatan dalam jumlah buku yang dipinjam oleh siswa dan waktu yang dihabiskan siswa di perpustakaan. Secara keseluruhan, pemberdayaan perpustakaan telah membawa dampak positif dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca dan menggunakan fasilitas perpustakaan. Ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan literasi baca dan tulis siswa di SD Negeri 3 Kalianget.

Pemberdayaan Perpustakaan

Pandangan dan pengalaman guru serta pustakawan merupakan poin penting dalam evaluasi efektivitas intervensi terhadap literasi baca dan tulis siswa di SD Negeri 3 Kalianget. Menurut guru, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah intervensi dilakukan, terutama terlihat dari antusiasme siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan dan partisipasi mereka dalam kegiatan literasi di kelas. Selain itu, guru juga merasakan dukungan tambahan dalam pengajaran karena siswa menjadi lebih aktif dalam membaca dan memperlihatkan peningkatan prestasi akademik, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis. Dari perspektif pustakawan, terlihat peningkatan penggunaan fasilitas perpustakaan dan minat baca siswa setelah perubahan dilakukan. Mereka melihat siswa lebih tertarik untuk mengeksplorasi berbagai jenis buku dan lebih aktif dalam meminjam buku untuk dibaca.

Kolaborasi antara pustakawan dan guru juga terasa kuat, yang menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memungkinkan peningkatan literasi baca dan tulis siswa secara berkelanjutan. Dengan demikian, pandangan dan pengalaman guru serta pustakawan menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas intervensi ini dan memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak positifnya terhadap lingkungan belajar di sekolah.

Tantangan dan Rekomendasi

Tantangan yang dihadapi dalam meningkatkan literasi baca dan tulis siswa di SD Negeri 3 Kaliangget memerlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya sumber daya, terutama dalam memperbarui koleksi buku perpustakaan secara berkala. Kendala anggaran dapat menjadi penghambat dalam upaya sekolah untuk membeli buku baru yang relevan bagi siswa. Selain itu, kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru dalam mengembangkan strategi pengajaran literasi yang efektif juga menjadi tantangan. Meskipun intervensi telah dilakukan, masih ada kebutuhan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar literasi baca dan tulis. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi sekolah untuk meningkatkan akses terhadap dana dan sumber daya, baik melalui peningkatan alokasi anggaran maupun penggalangan dana dari berbagai pihak. Selain itu, pelatihan tambahan bagi guru dan pengembangan program literasi yang berkelanjutan juga menjadi kunci dalam memastikan keberlanjutan peningkatan literasi di masa mendatang. Dengan mengatasi tantangan ini secara komprehensif, diharapkan sekolah dapat terus memperbaiki literasi baca dan tulis siswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, dan menghasilkan generasi yang lebih terampil dalam membaca dan menulis.

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan, hasil penelitian dievaluasi secara kritis untuk menarik kesimpulan yang kuat dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang signifikansi temuan. Evaluasi dilakukan terhadap efektivitas intervensi yang dilakukan, seperti pemberdayaan perpustakaan dan pemanfaatan ruang terbuka, dalam meningkatkan literasi baca dan tulis siswa. Analisis menunjukkan bahwa intervensi tersebut memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan minat baca siswa, peningkatan keterampilan literasi, dan perubahan perilaku belajar. Implikasi hasil penelitian terhadap pendidikan dan pembelajaran diidentifikasi, dengan penekanan pada pentingnya integrasi literasi baca dan tulis dalam kurikulum holistik serta pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Rekomendasi diberikan untuk penelitian lanjutan, termasuk penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi literasi siswa dan evaluasi terhadap berbagai strategi intervensi. Kesimpulan menyoroti pentingnya penelitian ini dalam konteks pendidikan dasar dan menekankan arah bagi penelitian masa depan dalam upaya meningkatkan literasi baca dan tulis siswa. Sebagai tambahan, pembahasan juga merujuk pada pentingnya melibatkan seluruh stakeholder pendidikan, termasuk guru, pustakawan, orang tua, dan pihak sekolah, dalam mendukung dan memperkuat upaya-upaya untuk meningkatkan literasi di

tingkat sekolah dasar. Sinergi antara berbagai pihak ini dianggap krusial untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan berkelanjutan bagi perkembangan literasi siswa.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa intervensi melalui pemberdayaan perpustakaan dan pemanfaatan ruang terbuka (pondok baca) secara signifikan meningkatkan literasi baca dan tulis siswa di SD Negeri 3 Kalianget. Perubahan desain perpustakaan dengan penambahan buku-buku menarik serta kegiatan literasi di pondok baca telah membawa dampak positif yang terlihat dalam peningkatan minat baca siswa, peningkatan keterampilan literasi, dan perubahan perilaku belajar. Perspektif guru dan pustakawan juga menegaskan efektivitas intervensi ini dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Namun, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya sumber daya dan kebutuhan akan pelatihan tambahan bagi guru. Rekomendasi untuk meningkatkan akses terhadap dana dan sumber daya, memberikan pelatihan tambahan bagi guru, serta mengembangkan program literasi yang berkelanjutan menjadi langkah-langkah kunci dalam memastikan keberlanjutan peningkatan literasi baca dan tulis di masa mendatang.

Kesimpulannya, upaya pemberdayaan perpustakaan dan ruang terbuka di sekolah dasar memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi baca dan tulis siswa. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak dan implementasi yang konsisten, sekolah dapat menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan literasi siswa secara holistik, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri dan berpengetahuan.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih jauh tentang proses Pentingnya Literasi Baca dan Tulis dalam Pengembangan Kurikulum Holistik di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, O. T., Mahanal, S., & Susanto, H. (2023). Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi LITERASI DIGITAL SISWA : STUDI DESKRIPTIF PADA PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA Program Studi Pendidikan Biologi , Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan 1100 Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi PENDAHULUAN Biologi merup. Jurnal Ilmiah Biologi, 11(2), 1100-1110.
- Hanipah, S., Jalan, A. :, Mopah, K., & Merauke, L. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Memfasilitasi Pembelajaran Abad Ke-21 Pada Siswa Menengah Atas. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia (JUBPI), 1(2), 264-275.

- Kamil, L. Q., Maitsa, Ri. A., & Rashman, I. F. (2024). PERAN LITERASI DIGITAL DALAM MENCAPAI SDGS 2030 SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERKELANJUTAN. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(5), 220–228.
- Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah, & Inom Nasution. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 154–167. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>
- Mantau, B. A. K., & Talango, S. R. (2023). Pengintegrasian Keterampilan Abad 21 Dalam Proses Pembelajaran (Literature Review). *Irfani*, 19(1), 86–107. <https://doi.org/10.30603/ir.v19i1.3897>
- Wiguna, I. W. D. P., & Sudarti, N. wayan. (2024). Peran Literasi Digital dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Mandiri , Bernalar Kritis , dan Kreatif. *Seminar Nasional Prosiding Ilmu Pendidikan*, 1(1).